

Pengurangan Limbah B3

Memperbaiki lingkungan dengan sistem eliminasi, petugas menerapkan tata kelola barang tersedia dengan sistem First In First Out (FIFO) untuk menghindari penumpukan dan kadaluarsa. Menggunakan produk daur ulang, dan menerapkan kebijakan pengaturan pembelian alat dan bahan yang ramah lingkungan.

Pemilahan

Melakukan pemisahan sesuai identifikasi karakteristik limbah B3

Pewadahan

Melakukan pewadahan Limbah B3 berdasarkan jenis kelompok dan karakteristik sesuai dengan pemilahan. Wadah harus tertutup, anti bocor, mudah dibersihkan, dilapisi plastik dan harus segera diganti apabila hampir penuh.



Pemberian Label & Simbol

Melakukan pemasangan label dan simbol ditempel di kemasan luar wadah dengan tulisan yang jelas dan mudah dibaca, simbol menunjukkan klasifikasi B3.

Pengumpulan

Melakukan pengumpulan Limbah B3 di setiap poli atau ruangan penghasil limbah B3 dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD).

Pengangkutan

Menggunakan kendaraan/ troli tertutup kedap air yang mudah dibersihkan, mempunyai roda dan terdapat simbol B3 dengan APD lengkap.

Penyimpanan Sementara

limbah disimpan pada Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampai dengan diangkut oleh pihak ketiga.

Pengolahan / Pemusnahan

limbah disimpan pada Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampai dengan diangkut oleh pihak ketiga.



PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS

UPT PUSKESMAS PARINGIN SELATAN

Jl. Tumenggung Jalil, Muara Pitap 2, Kel. Batu Piring, Kec. Paringin Selatan, Kab. Balangan

Apa itu Limbah B3

(Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2001 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun)
adalah bahan yang karena sifat, jumlah dan konsentrasiya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup, membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya.



Pengelolaan Limbah B3

adalah kegiatan yang menghasilkan, mengangkut, mengedarkan, menyimpan, menggunakan atau membuang B3.

Limbah B3 Medis

adalah limbah yang berasal dari pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan dan pengobatan yang bersifat padat, cair, maupun gas.



Dampak Kurang Optimalnya Pengelolaan Limbah B3?

Limbah B3 mempunyai sifat mudah terbakar, bersifat reaktif, beracun, bisa menyebabkan infeksi, dan korosif, jika tidak dikelola dengan baik akan membahayakan keselamatan pasien, keluarga pasien, petugas kesehatan, makhluk lainnya dan masyarakat sekitar

Jenis Limbah B3 di Puskesmas

- Limbah Medis Padat
Masker, Kasa, Perban, Sarung tangan, dll
- Limbah Medis Tajam
Jarum Suntik, Sprit, Vial, Ampul, Preparat
- Limbah Farmasi
Obat-obatan kadaluarsa, kemasan obat,
- Limbah Bahan Kimia kadaluarsa
Sisa bahan kimia kadaluarsa



Tahap Pengelolaan Limbah B3

1. Pengurangan
2. Pemilahan
3. Pewadahan
4. Pemberian Label & Simbol
5. Pengumpulan
6. Pengangkutan
7. Penyimpanan Sementara
8. Pengolahan / Pemusnahan